



# **Komunikasi untuk Bencana: Konsep dan Implementasi**

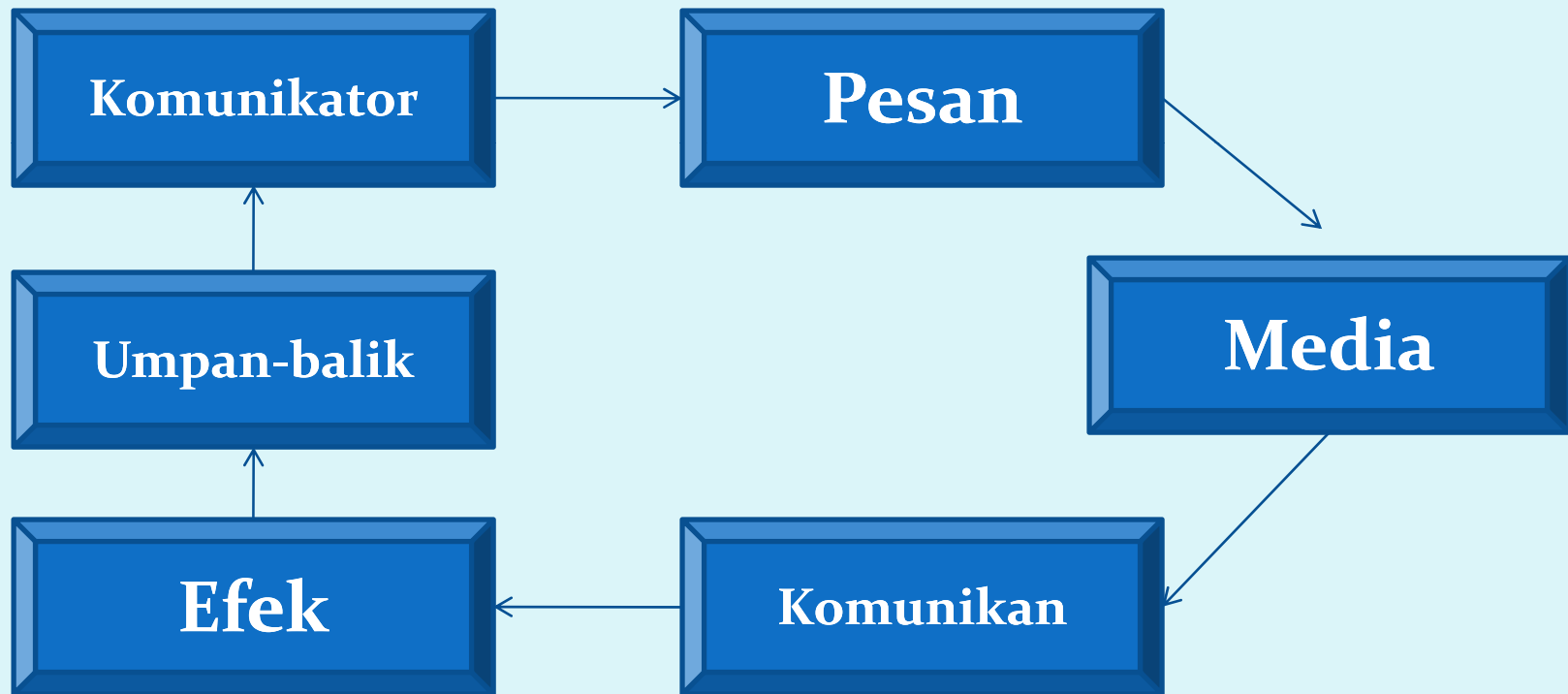
Wisnu Martha Adiputra, SIP, MSi  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fisipol UGM  
Modul Hospital Disaster Plan  
Surabaya, 10 Mei 2010

# Pengantar

- Ada berapa bencana yang kita dengar tiga hari terakhir ini?
- Apa persamaan dan perbedaan bencana dan krisis?
- Bencana terjadi karena alam (di luar kuasa manusia)
- Bencana karena manusia: kelalaian, ketidaksiapan, kesengajaan, ketidaktahuan
- Sebagian karena “komunikasi” yang tidak memadai
- Bagaimana menyiapkan dan melaksanakan komunikasi berkaitan dengan bencana?

# Komunikasi

Situasi



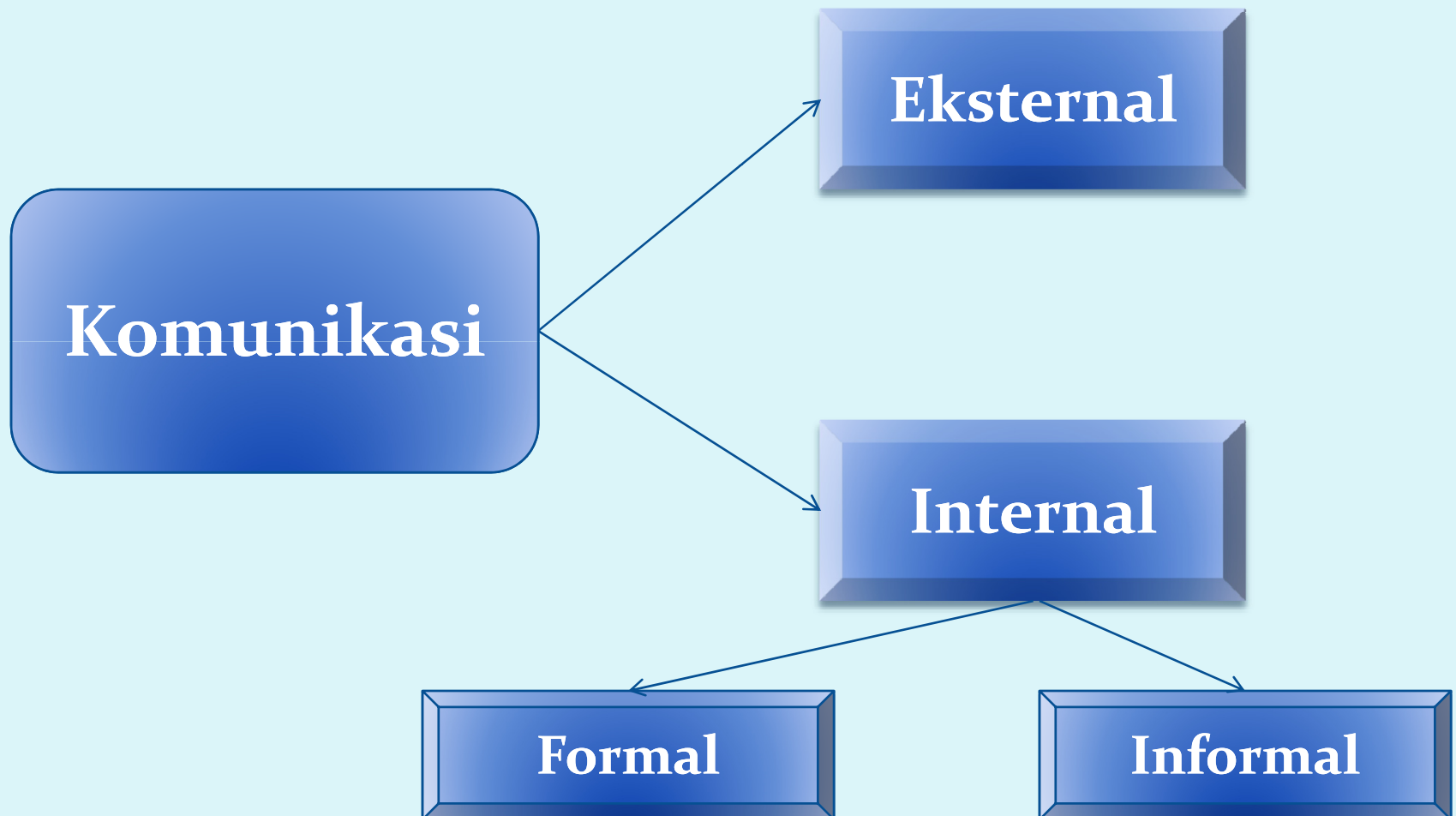
# Media Komunikasi

- Media Sosial atau Tradisional
  - Perkumpulan
  - Seni Tradisional
- Media Massa atau Konvensional
  - Majalah, Surat kabar
  - Radio, Televisi, film
- Media Interaktif atau Baru
  - Handphone, games
  - Internet: situs, email, chatting, game online, blog, jejaring sosial

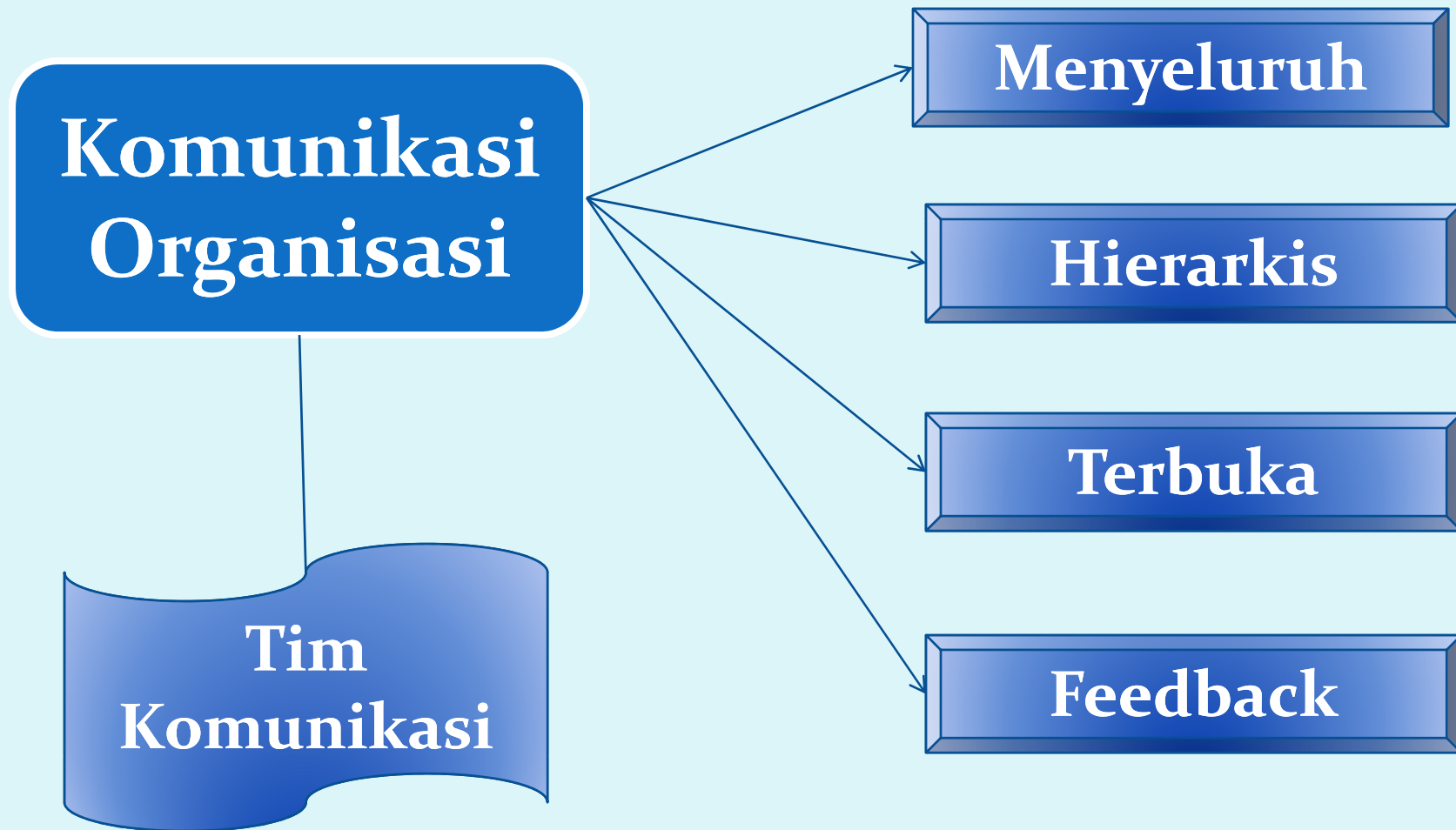
# Bencana

- Apa itu bencana?
- Situasi yang tidak diharapkan?
- Situasi yang menimbulkan kerusakan dan korban jiwa?
- Apa perbedaannya dengan krisis?
- Apa peran media?

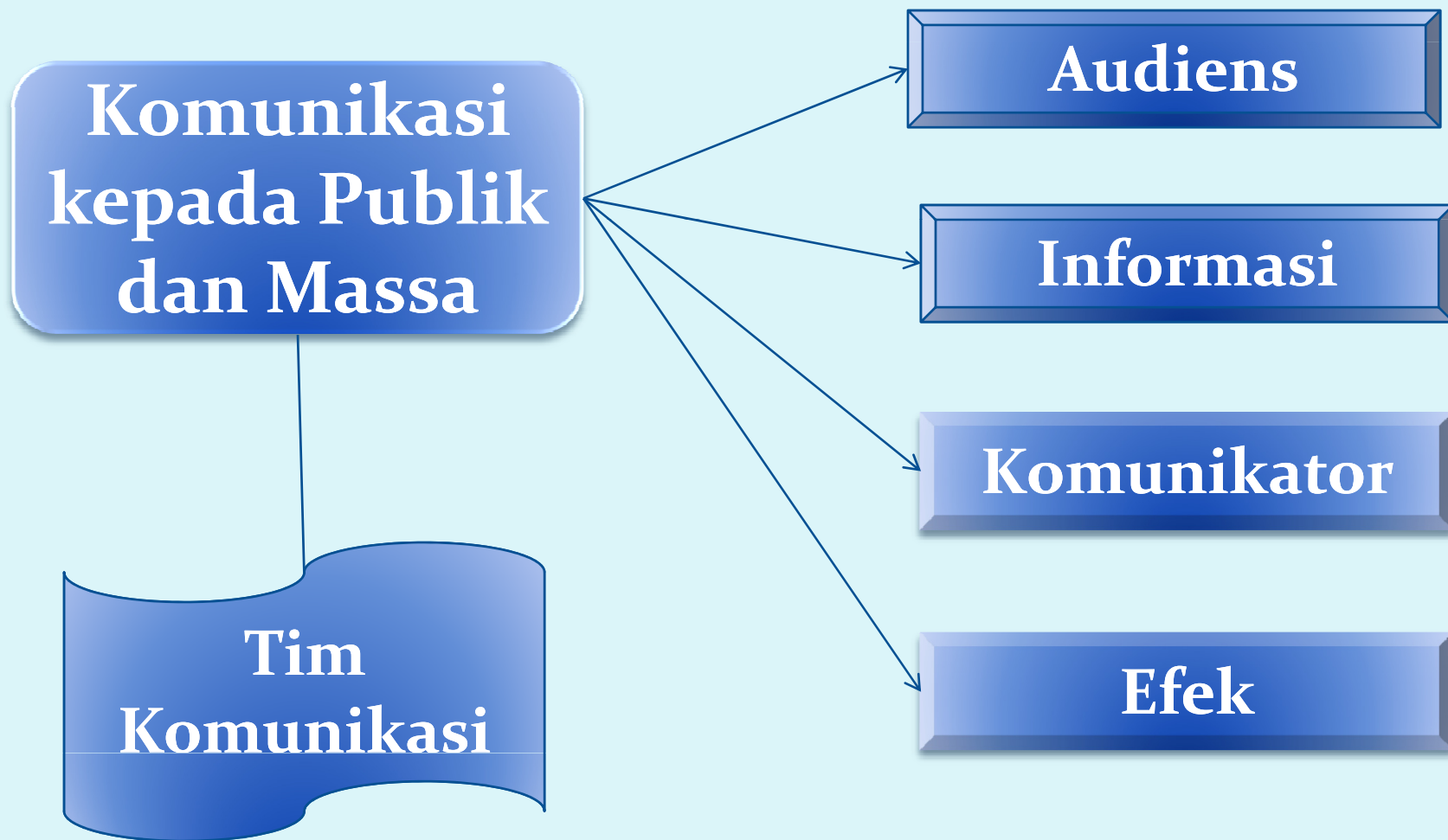
# Komunikasi



# Komunikasi Internal



# Komunikasi Eksternal





# Komunikasi dalam Bencana

- Bencana ada di luar kuasa kita? – sulit diprediksi
- Bencana berasal dari krisis “rutin”? – dapat diprediksi, banjir dan kekeringan yang relatif terprediksi
- Bencana berasal dari ketidaksiapan kita? – dapat diprediksi, bertujuan untuk menghindari, “hidup bersama”, dan mitigasi (mengurangi dampaknya)

# Belajar dari Masyarakat

- Gempa Yogyakarta – Jawa Tengah pada 28 Mei 2006
- Potensi masyarakat benar-benar tergali
- Semua elemen terlibat, bahkan media dan industri – Piala Dunia 2006
- Penggunaan media baru
- Bagaimana dengan rumah sakit?

# Perencanaan Komunikasi dalam Bencana

- Menentukan tim dan juru bicara eksternal dan internal
- Menyimpan daftar kontak semua anggota tim komunikasi, konsultan dan pihak terkait (polisi, pemerintah, dsb) agar bisa diakses secepat mungkin
- Merumuskan perkiraan akibat dari bencana
- Menentukan klasifikasi informasi: bersifat rahasia atau tidak rahasia. Perlu memperhatikan UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang telah berlaku sekarang

# Perencanaan Komunikasi dalam Bencana

- Langkah-langkah aksi: siapa bertindak apa, dan kapan?
- Relasi media: strategi berkomunikasi dengan media; teknik kehumasan, pesan, dan jenis media – Media tradisional, konvensional/massa, interaktif/baru. Ingat kasus Prita Mulyasari (UU no. 11 tahun 2008)
- Mendirikan pusat informasi atau “crisis center” (bila perlu). Apa saja syaratnya?
- Prosedur mengevaluasi krisis. Tujuannya untuk mengantisipasi bencana serupa

# Perencanaan Komunikasi Internal dalam Bencana

- Koordinasi antar bidang dan fungsi dalam rumah sakit
- Menentukan pihak yang bertanggung-jawab dan tugasnya atas informasi
- Ketenangan dan empati dikedepankan oleh pelaku komunikasi. Tujuannya agar tidak menghadirkan “bencana” baru, terutama dalam berhubungan dengan media dan pengambil kebijakan
- Informasi yang lengkap adalah hal yang esensial

# Perencanaan Komunikasi Eksternal (Teknik Kehumasan)

- Rilis media
- Press kits
- Konferensi pers
- “Berhadapan” dengan media, media yang proaktif
- Rilis video berita
- Pendirian “pusat informasi”



**Sekian  
dan  
Terima Kasih**